

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel penelitian merupakan suatu objek yang memiliki berbagai macam-macam varian, antara varian satu dengan varian lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya¹. Objek penelitian tersebut dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Adapun deskripsi penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Yayasan Bahrul Ulum

Pondok Pesantren Bahrul Ulum adalah salah satu pesantren salaf yang berada di Desa Madiredo Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, berdiri sejak tahun 1950 yang didirikan oleh Al-Maghfurlah KH. Hasan Bisri.

Pada awal sejarah pendiriannya lembaga pendidikan Islam ini masih berupa sebuah musholla sederhana, dan atas dukungan para tokoh masyarakat setempat pada tahun 1966 dibangunlah musholla itu menjadi sebuah masjid dan diresmikan oleh Al-Maghfurlah KH. Sa'id Ketapang dari Kepanjen dan diberi nama Masjid As-Su'ada. Selain masjid juga dibangun pondok

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013) cetakan ke-19.

pesantren yang dijadikan sebagai tempat menimba ilmu para santrinya yang banyak datang baik dari luar wilayah maupun dari desa setempat.

Kepengasuhan Pondok Pesantren Bahrul Ulum sejak tahun 1950 sepenuhnya diasuh Oleh KH. Hasan Bisri hingga pada tanggal 22 November 1988 beliau berpulang ke rahmatullah Sepeninggal Al-Maghfurlah KH. Hasan Bisri kepengasuhan dilanjutkan oleh Istri Al-Maghfurlah yaitu Ibu Nyai Hj. Siti Aminah Bisri beserta adik ipar beliau yaitu Al-Maghfurlah KH. Muhammad Irsyad.

Al-Maghfurlah KH. Hasan Bisri memiliki putra yang bernama KH. Muhammad Aghuts Hizbulloh S.H, namun sepeninggal ayahandanya, beliau belum bisa meneruskan perjuangan ayahandanya menjadi pengasuh pondok pesantren. Karena pada saat itu, beliau masih dalam masa pendidikan di pesantren dan masih berusia remaja jadi kepengasuhan dipegang oleh ibu beliau Ibu Nyai Hj. Siti Aminah Bisri dan Pamannya beliau yaitu KH. Muhammad Irsyad.

Pada tanggal 15 Juni 2009, KH. Muhammad Irsyad berpulang ke rahmatullah dan kepengasuhan dilanjutkan oleh putra tunggal Al-Maghfurlah KH. Hasan Bisri yaitu KH. Muhammad Aghuts Hizbulloh, S.H. tepat pada hari Ahad Pahing tanggal 26 Juli 2009 beliau dikukuhkan sebagai pengasuh Yayasan Bahrul Ulum hingga saat ini. Beliau dibantu oleh ibunya yaitu Al-Maghfurlah Ibu Nyai Hj. Siti Aminah Bisri serta Istrinya Ibu Nyai Hj. Isti'ah, M. Pd. Saat ini Yayasan Bahrul Ulum memiliki santri yang terdiri dari 200 (L: 120 dan P: 80) santri yang tersebar di beberapa unit pendidikan.

Jumlah tersebut hanya santri yang berdomisili di pondok pesantren. Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum mewajibkan seluruh santrinya untuk mengikuti kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Mafatihul Huda selain bersekolah di madrasah formal seperti MI, Mts ataupun MA.

Unit pendidikan yang ada di Yayasan Bahrul Ulum diantaranya adalah : 1) Madrasah Qur'an, 2) Madrasah Diniyah Awwaliyah Mafatihul Huda, 3) Madrasah Diniyah Wustho Mafatihul Huda, 4) Madrasah Diniyah Awaliyah Mafatihul Huda, 4) Madrasah Aliyah Mafatihul Huda, 5) SMK Alam Pujon, 6) Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda, 7) Madrasah Ibtidaiyah Mafatihul Huda, 8) Raudlatul Athfal Mafatihul Huda, dan 9) PAUD Mafatihul Huda."

1) Identitas Madrasah

Identitas adalah suatu data dokumentasi yang sangat penting di dalam sebuah lembaga. Berikut data table identitas Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda yang menjadi lokasi penelitian ini.

Table 4. 1

Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MTs Mafatihul Huda
NIS	: 585
NSM	: 121 235 070 112
Provinsi	: Jawa Timur
Alamat	: Jl. Diponegoro No.01
Desa	: Madiredo
Kecamatan	: Pujon
Kabupaten	: Malang
Kode Pos	: 65391
Telepon	: 085101332099/085100575062
Status Sekolah	: SWASTA
Akreditasi	: TERAKREDITASI B

Surat Keputusan/SK	: Nomor : 164/BAP-S/M/SK/XI2017
Penerbit SK	: BAN-S/M
(ditanda tangani oleh)	: Ketua BAP-S/M Provinsi
Tahun Berdiri	: 1984
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 1200 M
Lokasi Sekolah	: Dataran Tinggi (Pegunungan)
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 5 KM
Jarak Ke Pusat Kabupaten	: 29 KM
Terletak Pada Lintasan	: Pedesaan
Jumlah Keanggotaan Rayon	: 18
Organisasi Penyelenggara	: Anggota

2) Identitas Kepala Madrasah

Table 4. 2

Identitas Kepala Madrasah

	: H. Muhyiddin Aminullah, M.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir	: Malang, 14 Desember 1975
Pendidikan Terakhir	: S2
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah
Alamat	: RT. 07/02 Desa Madiredo

3) Visi Dan Misi Madrasah

Adapun visi dan misi dari MTs Mafatihul Huda sebagai berikut:

(a) Visi Madrasah

Visi Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda adalah “Terwujudnya Generasi Islam Yang Bertaqwa, Berakhlaqul Karimah Dan Unggul Dalam Prestasi”.

Indikator visi:

- Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- Unggul dalam prestasi akademik.
- Unggul dalam prestasi Lomba Karya Tes Ilmiah (LKTI).
- Unggul dalam prestasi seni dan olahraga.
- Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah, dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- Madrasah mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.

(b) Misi Madrasah

Adapun misi dari Madrasah MTs Mafatihul Huda adalah sebagai berikut:

- Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
- Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam.
- Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam potensi akademik maupun non akademik.
- Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

4) Keadaan Siswa

Dalam setiap tingkatan kelas terbagi menjadi dua yaitu kelas A dan kelas B yang menjadikan madrasah ini memiliki 6 ruang kelas bagi para siswa-siswi. Keadaan siswa perkelas tergolong sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu tidak melebihi 32 siswa untuk setiap ruangnya, dengan kuota kelas terbanyak di MTs Mafatihul Huda Pujon berjumlah 27 siswa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat paada tabel di bawah ini:

Table 4. 3 Data Siswa MTs Mafatihul Huda Tahun Pelajaran

2022/2023

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	VII	19	27	46
2.	VIII	29	24	53
3.	IX	27	27	54

JUMLAH	75	78	153
---------------	-----------	-----------	------------

Sumber : Dokumentasi data peserta didik
tahun pelajaran 2022/2023 di salin pada 12 April 2023

5) Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga pengajar di MTs Mafatihul Huda terdiri dari 13 guru tetap yayasan dan 1 pengajar yang bukan merupakan guru tetap yayasan, dengan gelar sarjana tertinggi pada tingkatan S2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4. 4 Data guru dan karyawan

IJAZAH	JUMLAH		JUMLAH
	GTY	GTT	
S2	1	1	2
S1	11	-	11
D2	1	-	1
SLTA	-	-	-
JUMLAH	13	1	14

6) Keadaan Madrasah

Seluruh unit bangunan MTs Mafatihul Huda masih layak huni dan dipergunakan, baik dari segi sarana maupun prasarana walaupun masih memiliki beberapa kekurangan, keadaan madrasah yang nyaman dan memadai penting sebagai penambah semangat dan memudahkan para pengajar dan siswa-siswi melakukan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4. 5 Sarana dan Prasarana Madrasah

No	RUANG	JUMLAH	KONDISI
1.	Ruang Belajar/Kelas	6	KURANG BAIK
2.	Laboratorium Komputer	1	KURANG BAIK
3.	Perpustakaan	1	KURANG BAIK
4.	Musholla	1	BAIK
5.	Kantor Bersama	1	KURANG MEMADAI
6.	Kantin	1	KURANG MEMADAI
7.	Kamar Kecil Siswa	3	KURANG MEMADAI
8.	Kamar Kecil Guru	2	KURANG MEMADAI
9.	Judul Buku 355	975	BAIK

7) Keadaan Orang Tua Siswa

Keadaan orang tua siswa mayoritas berprofesi sebagai petani, mengingat kecamatan Pujon merupakan salah satu kawasan pertanian penghasil buah-buahan dan sayur-sayuran di kota Malang. Sementara sektor pendidikan orang tua di dominasi oleh lulusan Sekolah Dasar (SD) menempati urutan pertama disusul lulusan SLTP dan ada juga yang tidak lulus Sekolah Dasar (SD). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 4. 6 Pekerjaan Orang Tua Siswa

NO	PEKERJAAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	PNS	0 %	-
2.	TNI/POLRI	0%	-
3.	KARYAWAN SWASTA	8%	-
4.	PETANI	60%	-

NO	PEKERJAAN	JUMLAH	KETERANGAN
----	-----------	--------	------------

5.	WIRAUUSAHA	8%	-
6.	LAIN-LAIN	24%	-
JUMLAH		100%	-

Table 4. 7 Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Tidak Tamat SD	13 %	-
2.	SD	59 %	-
3.	SLTP	16 %	-
4.	SLTA	12 %	-
5.	Perguruan Tinggi	0 %	-
JUMLAH		100 %	-

8) Struktur Organisasi Madrasah

Berikut data dokumentasi berupa struktur organisasi madrasah yang telah peneliti peroleh sesudah dilakukan observasi di lokasi penelitian MTs Mafatihul Huda Pujon.

Table 4. 8 Struktur Organisasi Tahun Ajaran 2022/2023

Kepala Madrasah	: A. Muhyiddin Aminullah, M.Pd.I
Waka Kurikulum	: Dwi Ratna Kusumawati, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Mudjahidin, Ba
Waka Sarpras	: Aliyul Murdadlo, S.Pd
Bendahara	: Roudlotun Ni'mah, S.Pd
Kepala TU	: Roichatul Dian Andriani
Guru	: Endang Erawati Khoridah, M.Pd. Siti Muthofiyah, S.Pd Rini Budiasih, S.S Umi Nur Vianta, S.H Ilham Zulkarnain, S.Pd Irva Hilda Aini, S.Pd Syaifudin Baydowi Ahmad Lukman Hakim

2. Deskripsi Variabel Penelitian

- a. Pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mafatihul Huda

Dalam penelitian ini peneliti telah membuat beberapa kusioner/angket yang berjumlah 18 butir pernyataan mencakup perihal metode sosiodrama dan penyebaran angket ini dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023. Sample pada penelitian ini berjumlah 35 siswa dari kelas 9 MTs Mafatihul Huda.. Bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang metode sosiodrama.

Berikut beberapa butir-butir pernyataan kusioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Table 4. 9 Data Kusioner Metode Sosiodrama

No	Pernyataan	Kategori				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sangat menyukai bila metode sosiodrama diterapkan dalam proses Pembelajaran.					
2	Saya merasa ada manfaat ketika metode sosiodrama diterapkan pada proses pembelajaran					
3	Saya merasa senang pembelajaran akidah akhlak di laksanakan dengan bermain peran atau metode sosiodrama.					
4	Penggunaan Metode sosiodrama, membuat saya tidak berani untuk mengajukan pertanyaan ketika berdiskusi kelompok.					
5	Saya berharap setiap pembelajaran diterapkan metode sosiodrama.					
6	Saya menyenangi cara belajar menggunakan metode sosiodrama					
7	Menggunakan metode sosiodrama, membuat saya lebih berani untuk bertanya ketika berdiskusi kelompok..					

No	Pernyataan	Kategori
----	------------	----------

		SS	S	N	TS	STS
8	Dengan menggunakan metode sosiodrama saya mulai merasa suka bertanya pada guru.					
9	Saya merasa lebih aktif dalam proses belajar dengan metode sosiodrama ini dibandingkan dengan yang lain.					
10	Saya merasa penggunaan metode sosiodrama tidak mudah untuk difahami.					
11	Penerapan metode sosiodrama dapat menambah wawasan siswa di dalam pembelajaran.					
12	Penerapan metode sosiodrama merasa kurang efektif untuk saya.					
13	Menggunakan metode sosiodrama, saya merasa pelajaran akidah akhlak sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.					
14	Saya merasa lebih berani tampil di depan kelas untuk mempraktekkan langsung kegiatan akidah akhlak, setelah menggunakan metode sosiodrama					
15	Saya merasa metode sosiodrama yang diterapkan dalam pembelajaran akidah akhlak sangat tidak berguna di kehidupan sehari-hari					
16	Dengan menggunakan metode sosiodrama dapat meningkat motivasi belajar saya untuk kedepannya.					
17	Saya merasa menggunakan metode sosiodrama, dapat menemukan bermacam-macam cara untuk mempraktekkan langsung yang berkaitan dengan materi akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.					
18	Penggunaan metode sosiodrama, membuat saya selalu bertanya kepada guru akidah akhlak ketika terdapat materi yang belum di mengerti					

Berdasarkan table di atas, peneliti menggunakan skala Likert dengan kategori jawaban sebagai berikut, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang metode sosiodrama.

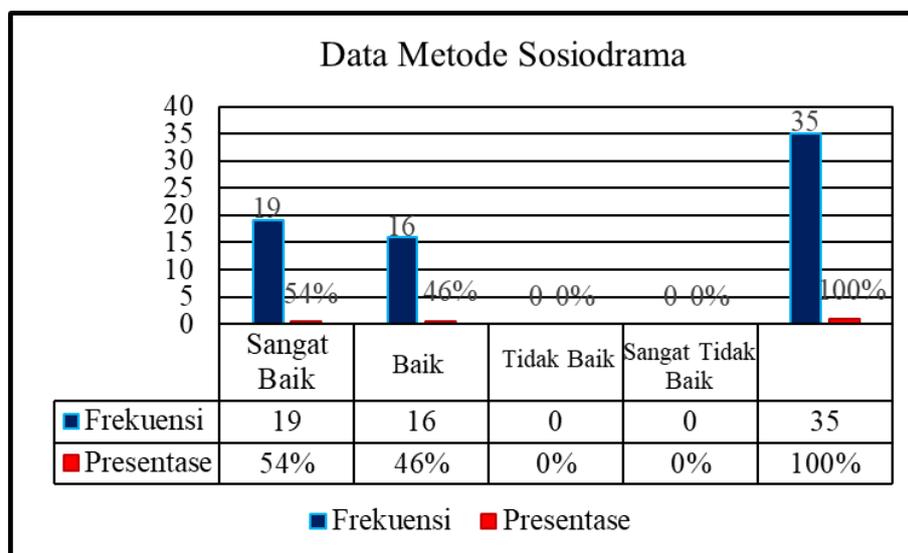
Berikut ini beberapa jawaban responden dari pernyataan-pernyataan yang telah di sebarakan oleh peneliti di MTs Mafatihul Huda.

Table 4. 10 Data kosioner metode sosiodrama

No.	Nama	Butir Pernyataan																		Total	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	A.R.H	4	5	5	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	77	Sangat Baik
2	A.M.A.D	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	84	Sangat Baik
3	A.P	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	73	Sangat Baik
4	M.I.Q	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	85	Sangat Baik
5	A.M	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	Baik
6	A.A.N	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	62	Baik
7	A.R	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	78	Sangat Baik
8	A.A	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	5	5	74	Sangat Baik	
9	M.M.A	3	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	5	3	73	Sangat Baik
10	D.P.R	4	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	62	Baik
11	H.W.A	5	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	72	Baik
12	GH.A	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	70	Baik	
13	KA.FA	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	3	65	Baik
14	R.A.S	3	4	5	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	5	3	67	Baik
15	L.S	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	5	3	3	5	5	3	73	Sangat Baik
16	S.B.Q	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	84	Sangat Baik
17	S.K.M	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	3	71	Baik
18	S.M.R	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	79	Sangat Baik
19	Z.M.A	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	66	Baik
20	A.H.M	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	73	Sangat Baik
21	A.A.M	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	81	Sangat Baik
22	A.B	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	82	Sangat Baik
23	A.I.L.B	4	4	3	5	3	2	5	3	3	3	4	5	4	2	3	3	5	4	65	Baik
24	E.A.S	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	5	3	67	Baik
25	I.R.W	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	1	3	3	3	3	5	5	5	69	Baik
26	L.A.N	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	75	Sangat Baik
27	M.Z	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	68	Baik
28	I.M.ZAH	5	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	76	Sangat Baik
29	M.R.F	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	76	Sangat Baik
30	N.T.R	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	59	Baik
31	N.A.U	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	5	3	64	Baik
32	R.F.H	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	83	Sangat Baik
33	S.L.F	4	4	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	4	5	5	5	4	77	Sangat Baik
34	Y.K.A	3	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	76	Sangat Baik
35	M.A.S	3	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	3	65	Baik
Jumlah maksimal																				85	
Jumlah minimal																				59	
Nilai rata-rata																				72,29	
Jumlah item																				18	

Untuk memudahkan memahami deskripsi data mengenai metode sosiodrama, peneliti terlebih dahulu menentukan presentase dan frekuensi di

aplikasi Microsoft excel dan di dapatkan hasil sebagaimana yang telah di terterakan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Data tentang metode sosiodrama

Berdasarkan dari tabel dan gambar di atas maka dapat peneliti paparkan beberapa kesimpulan yaitu, sampel penelitian berjumlah 35, sesuai dengan jawaban angket yang peneliti peroleh dari para responden kelas 9 MTs Mafatihul Huda dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak, mayoritas tergolong Sangat Baik dengan jumlah responden sebanyak 19 siswa dan golongan Baik dengan responden sebanyak 16 siswa, dengan nilai minimum berupa 59 poin serta nilai maksimum mencapai 85 poin, sementara nilai rata-rata berupa 72,3 poin yang tergolong Sangat Baik.

Data selanjutnya, peneliti melakukan penyebaran kosioner tentang sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Dalam penelitian ini peneliti telah membuat beberapa kosioner/angket yang berjumlah 16 butir pernyataan mencakup perihal sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Sample

pada penelitian ini berjumlah 35 siswa dari kelas 9 MTs Mafatihul Huda. Bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang metode sosiodrama.

Berikut beberapa butir-butir pernyataan kosioner/angket yang telah di persiapkan oleh peneliti.

Table 4. 11 Kosioner Sikap Siswa

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Akidah Akhlak adalah pelajaran yang menarik dan menyenangkan					
2.	Saya sering bermain ketika guru sedang menjelaskan materi					
3.	Saya senang belajar akidah akhlak karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari					
4.	Jika saya tidak mengerti pelajaran akidah akhlak, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya karena saya tidak mengetahui tujuan mempelajarinya					
5.	Saya merasa lebih giat mempelajari pembelajaran, karena guru saya menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu					
6.	Setiap guru saya memberikan tugas, saya selalu tidak mengerjakannya					
7.	Setiap bel masuk berbunyi saya selalu masuk kedalam kelas dengan tepat waktu					
8.	Saya selalu siap ketika akan menghadapi ulangan harian					
9.	Saya tidak menyukai pembelajaran akidah akhlak karena, terlalu banyak menghafalkan ayat-ayat al-quran dan hadist					

No	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
10.	Saya selalu membolos ketika akan di adakan ulangan harian					
11.	Saya akan bertanya ketika terdapat materi yang belum saya pahami					
12.	Ketika saya mendapatkan nilai yang rendah, saya akan lebih giat lagi dalam belajar					
13.	Di saat pembelajaran guru dapat dengan mudah memecahkan suatu masalah di saat					

	para siswa tidak dapat memecahkan suatu masala					
14.	Saya merasa yakin denangan mempelajari akidah akhlak suatu saat saya akan menjadi orang sukses di waktu yang akan mendatang					
15.	Saya mempelajari akidah akhkak karena menyakini bahwa akhlak itu lebih utama daripada ilmu					
16.	Saya selalu merasa bosan ketika guru menyampaikan pembelajaran akidah akhlak dengan metode ceramah					

Berdasarkan table di atas, peneliti menggunakan skala Likert dengan kategori jawaban sebagai berikut, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

Berikut ini beberapa jawaban responden dari pernyataan-pernyataan yang telah di sebarakan oleh peneliti di MTs Mafatihul Huda.

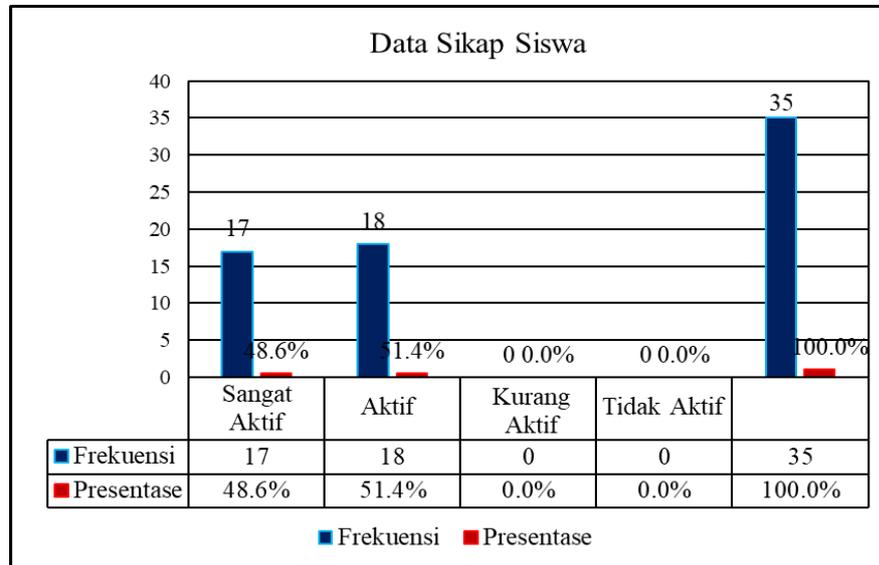
STAIMA ALHIKAM

Table 4. 12 Data Kosioner Sikap Siswa

No.	Nama	Soal Kosioner																Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	A.R.H	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	69	Sangat Aktif
2	A.M.A.D	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	71	Sangat Aktif
3	A.P	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	64	Aktif
4	M.I.Q	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	77	Sangat Aktif
5	A.M	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	56	Aktif
6	A.A.N	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	56	Aktif
7	A.R	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	70	Sangat Aktif
8	A.A	5	3	5	4	5	3	3	4	2	4	5	3	4	3	5	3	61	Aktif
9	M.M.A	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	3	67	Sangat Aktif
10	D.P.R	5	4	4	4	3	5	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3	58	Aktif
11	H.W.A	5	3	5	3	4	3	3	3	2	4	5	5	4	5	5	4	63	Aktif
12	GH.A	5	3	5	3	4	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	3	63	Aktif
13	KA.FA	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	3	5	3	3	3	63	Aktif
14	R.A.S	3	3	4	4	4	5	3	4	2	4	5	3	5	5	3	3	60	Aktif
15	L.S	4	3	4	4	5	4	3	5	2	4	5	5	5	3	5	5	66	Sangat Aktif
16	S.B.Q	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	74	Sangat Aktif
17	S.K.M	4	4	4	4	4	5	3	4	2	4	5	3	5	5	3	3	62	Aktif
18	S.M.R	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	70	Sangat Aktif
19	Z.M.A	4	3	4	5	4	3	3	4	2	2	5	5	5	4	4	3	60	Aktif
20	A.H.M	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	66	Sangat Aktif
21	A.A.M	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	77	Sangat Aktif
22	A.B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	78	Sangat Aktif
23	A.I.L.B	4	3	4	5	4	3	3	2	5	3	5	4	5	3	3	4	60	Aktif
24	E.A.S	4	5	5	3	4	3	3	5	3	3	5	3	5	3	4	3	61	Aktif
25	I.R.W	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	3	5	3	69	Sangat Aktif
26	L.A.N	4	3	5	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	3	66	Sangat Aktif
27	M.Z	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	64	Aktif
28	IM.ZAH	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	64	Aktif
29	M.R.F	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	73	Sangat Aktif
30	N.T.R	3	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	3	3	58	Aktif
31	N.A.U	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	61	Aktif
32	R.F.H	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78	Sangat Aktif
33	S.L.F	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	71	Sangat Aktif
34	Y.K.A	3	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	2	69	Sangat Aktif
35	M.A.S	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	5	3	3	3	61	Aktif
	Nilai Maximsl																	78	
	Nilai Minimal																	56	
	Jumlah Item																	16	

Untuk memudahkan memahami deskripsi data mengenai sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak, peneliti terlebih dahulu menentukan

presentase dan frekuensi di aplikasi Microsoft excel dan di dapatkan hasil sebagaimana yang telah di terterakan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 4. 2 Data sikap Siswa

Berdasarkan dari tabel dan gambar di atas maka dapat peneliti paparkan beberapa kesimpulan yaitu, sampel penelitian berjumlah 35, sesuai dengan jawaban angket yang peneliti peroleh dari para responden kelas 9 MTs Mafatihul Huda dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak, mayoritas tergolong Sangat Aktif dengan jumlah responden sebanyak 17 siswa dan golongan Aktif dengan responden sebanyak 18 siswa, dengan nilai minimum berupa 55 poin serta nilai maksimum mencapai 77 poin, sementara nilai rata-rata berupa 64 poin yang tergolong Aktif.

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di mts mafatihul huda pujon

Sebelum menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa uji diantaranya, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Hipotesis. Tujuan melakukan uji-uji tersebut guna memastikan data-data yang didapat telah memenuhi persyaratan dari regresi linear sederhana. Berikut analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti:

a. Uji Validitas Product Moment

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{table} :²

- Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$ maka = valid
- Jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$ maka = tidak valid

Rumus untuk mencari nilai r_{table} pada penelitian ini adalah sebagai berikut: $df = (n - 2)$

nilai r_{table} pada penelitian ini adalah $35 - 2 = 33$, kemudian dapat dilihat $n = 33$ pada table product moment. Maka nilai r_{table} sebesar 0.334

Adapun kesimpulan data dari table output “Correlate” adalah sebagai berikut:

² <https://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Modul-SPSS.pdf>

Table 4. 13 Data tentang kosioner sosiodrama

No. Item	Sig.	< 0,05	Pearson Correlate	P/N
1	<,001	Valid	.586**	Positif
2	<,001	Valid	.552**	Positif
3	.011	Valid	.423*	Positif
4	.012	Valid	.420*	Positif
5	<,001	Valid	.683**	Positif
6	.005	Valid	.469**	Positif
7	.001	Valid	.531**	Positif
8	.015	Valid	.409*	Positif
9	.008	Valid	.440**	Positif
10	.003	Valid	.491**	Positif
11	.010	Valid	.429*	Positif
12	<,001	Valid	.628**	Positif
13	<,001	Valid	.565**	Positif
14	.008	Valid	.442**	Positif
15	<,001	Valid	.631**	Positif
16	<,001	Valid	.740**	Positif
17	<,001	Valid	.573**	Positif
18	.006	Valid	.458**	Positif

Berdasarkan dari tabel di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya keseluruhan pada table 4.13 diatas memiliki nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dimana r_{table} sebesar 0.334 maka dapat dikatakan bahwa dari seluruh angket yang berjumlah 18 butir ini dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dan pada skor nilai *Pearson Corelate* tidak terdapat tanda minus (-) maka pada soal angket ini bernilai positif (+). Dikarenakan item pada angket diatas bernilai positif, sehingga peneliti dapat melanjutkan tahap uji reliabilitas data.

b. Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan³

- Jika nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$ maka item soal angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai Alpha Cronbach's $< 0,60$ maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Adapun tabel output yang terdapat pada tabel "Item-Total

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	18

Statistic" adalah sebagai berikut:

Table 4. 14 Uji reabilitas alpha cronbach

Item-Total Statistics				
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	133.83	214.676	.570	.716
x2	133.80	216.812	.525	.719
x4	134.23	217.770	.395	.721
x5	134.11	211.163	.647	.711
x6	134.17	216.440	.424	.719
x7	133.94	214.761	.491	.717
x8	133.94	218.644	.344	.723
x9	134.06	218.114	.387	.722
x10	134.14	217.303	.443	.720
x11	134.29	217.269	.385	.721
x12	134.09	209.139	.591	.709
x13	134.00	213.118	.534	.714
x14	134.40	217.306	.410	.720
x15	134.03	210.676	.596	.711
x16	133.71	208.328	.724	.707
x17	134.46	213.491	.548	.715
x18	134.34	216.232	.401	.720
Total	66.94	54.585	.995	.845

³ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), p. 193

Berdasarkan dari tabel output di atas, dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas, maka keseluruhan item menunjukkan nilai Alpha Cronbach's yang lebih besar > dari 0,60 sehingga data angket ini reliabel dan konsisten serta dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam analisis statistik parametrik, data adalah suatu keharusan dan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Adapun bila didapati data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis statistik non parametrik. peneliti memilih penggunaan uji Shapiro Wilk karena sampel yang peneliti dapatkan kurang dari 50 yaitu berjumlah 35 responden dari siswa-siswi kelas 9 MTs Mafatihul Huda.

Berikut dasar pengambilan keputusan uji normalitas data menggunakan uji analisis Shapiro Wilk ;⁴

- Data di katakan berdistribusi normal (simetris) dalam uji Shapiro Wilk jika nilai Sig. lebih besar > dari 0,05.

Adapun output yang terdapat pada tabel "Test Of Normality" untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

⁴ Wiratna Sujarweni, SPSS untuk penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) , p. 213

Table 4. 15 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Laki-Laki	.938	15	.360
Prempuan	.959	20	.672
*. This is a lower bound of the true significance.			
a. Lilliefors Significance Correction			

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 15 Responden laki-laki + 20 Responden perempuan = 35 responden. maka itu artinya jumlah responden data kurang dari 50, sehingga penggunaan teknik untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa di katakan sudah tepat. Kemudian dari output tersebut diketahui nilai Sig. 0,360 dan 0,672 > 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Secara umum uji ini di fungsikan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut dasar pengambilan keputusan dengan nilai F dalam Uji Linearitas:⁵

- Jika nilai $f_{hitung} < f_{table}$ maka dapat dikatakan antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel

⁵ <https://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2020/10/Modul-SPSS.pdf>

- Jika nilai $f_{hitung} > f_{table}$ maka antara variabel X dengan variabel Y tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara kedua variabel

Adapun cara untuk mencari f_{table}

f_{table} : (df Deviation of Linearity: df f_{table})

: (5 : 35)

: 2.49

Adapun tabel output yang terdapat pada tabel “Anova” adalah sebagai berikut.

Table 4. 16 Data Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap Siswa * Metode Sosiodrama	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Siswa * Metode Sosiodrama	Between Groups	(Combined)	1397.993	22	63.545	10.201	<,001
		Linearity	1251.144	1	1251.144	200.853	<,001
		Deviation from Linearity	146.849	21	6.993	1.123	.431
	Within Groups		74.750	12	6.229		
	Total		1472.743	34			

Dari data Anova table di atas, diperoleh nilai f_{hitung} 1.123 < f_{table} 2.49 Sesuai dengan pengampilan keputusan uji linearitas dapat di

simpulkan bahwa antara variabel metode sosiodrama (X) dengan sikap siswa(Y) terdapat hubungan yang linier.

e. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis ini, peneliti menggunakan uji regresi sederhana. Tujuan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (Metode Sosiodrama) terhadap variabel terikat (Sikap Siswa).

Adapun syarat-syarat dari uji regresi sederhana, diantaranya sebagai berikut:⁶

- Data haruslah valid dan reliabel dan berasal dari data primer.
- Data juga harus lolos uji asumsi dasar yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas.

Berikutnya dasar-dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, yakni:

- Jika nilai signifikansi <0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi >0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun data output dari table uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

⁶ Sujarweni, Wiratna, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020). P. 208

Table 4. 17 Hasil Analisis Data Signifikansi Variabel X dan Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1251.144	1	1251.144	186.318	<,001 ^b
	Residual	221.599	33	6.715		
	Total	1472.743	34			
a. Dependent Variable: Sikap Siswa						
b. Predictors: (Constant), Metode Sosiodrama						

Berdasarkan tabel anova diatas, bahwa nilai F hitung sebesar 186.318 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh yaitu <,001, yang artinya ,001 < 0.05 atau hipotesis Ho ditolak. Dengan demikian, metode sosiodrama memiliki pengaruh atau berpengaruh terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak. Berikut adalah tabel untuk mengetahui hasil perhitungan koefisien regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistik 26.00*.

Table 4. 18 Hasil analisis variabel X dan variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.952	4.123		2.171	.037
	Metode Sosiodrama	.787	.058	.922	13.650	<,001
a. Dependent Variable: Sikap Siswa						

Berdasarkan tabel perhitungan koefisien regresi diatas sebesar 0.787 dan nilai konstanta sebesar 8.952, sehingga memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot x$$

$$Y = 8.952 + 0.787 \cdot X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8.952 yang artinya bahwa nilai konsisten variabel sikap siswa adalah sebesar 8.952. Dan koefisien regresi metode sosiodrama sebesar 0.787 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode sosiodrama, maka sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak akan bertambah sebesar 0.787. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh metode sosiodrama (variabel X) terhadap sikap siswa (variabel Y) adalah positif.

Pengambilan keputusan terhadap uji regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai Sig. sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mafatihul Huda Pujon Tahun ajaran 2022/2023.

Pengaruh yang di dapat dalam pelaksanaan metode sosiodrama ini yaitu:⁷

- (1) Ranah kognitifnya, siswa mulai lebih terbiasa mencari masalah dan dapat memecahkan suatu masalah tersebut secara bersama-sama.

⁷ Wahab, Abdul Aziz, *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- (2) Ranah afektifnya, terdapat peningkatan pada sikap disiplin yang terjadi kepada siswa seperti ketika akan dilaksanakan pembelajaran siswa datang tepat waktu dan lebih rajin dalam mengamati materi yang sedang diajarkan.
- (3) Ranah psikomotoriknya, siswa dapat mengaplikasikan materi yang telah diajarkan dengan baik.

2. Seberapa besar Pengaruh Metode Sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mafatihul Huda Pujon

Sebelum mengetahui seberapa besarnya pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa, peneliti terlebih dahulu menentukan nilai koefisien korelasi (R) bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Sosiodrama) terhadap Variabel Y (sikap siswa). Setelah di dapatkan nilai koefisien korelasi, kemudian mencari nilai koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mafatihul Huda.

Berikut ini, data untuk mengetahui nilai koefisien korelasi (R) dan nilai koefisien determinasi (R Square) untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari metode sosiodrama terhadap sikap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak.

Table 4. 19 Uji regresi sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.845	2.591
a. Predictors: (Constant), Metode Sosiodrama				

Dari table modal summary diatas dapat di jelaskan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi/hubungan (R) adalah sebesar 0.922. Dan dari model summary juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.850. Maka dari hasil table 4.19 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh metode sosiodrama terhadap sikap siswa itu dapat dilihat dari data R Squarenya adalah 0.850 atau di persenkan menjadi 85%.

Kemudian dari data diatas dapat di indikasikan bahwasanya tingkat pengaruh variabel independen (metode sosiodrama) terhadap variabel dependent (sikap siswa) dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Mafatihul Huda Pujon saling bersignifikan sebesar 85%, di pengaruhi oleh faktor lingkungan pendidikan. Dimana konsep dari lembaga pendidikan ini sangat menentukan sistem kepercayaan, maka tidaklah mengherankan jika faktor lingkungan pendidikan ini dapat mempengaruhi sikap siswa dalam ranah pembelajaran. Dalam hal ini juga sesuai dalam visi dari Madrasah Tsanawiyah Mafatihul Huda yakni menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 15%. Faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap siswa tersebut bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti; faktor masyarakat sekitar, faktor kebudayaan, faktor keluarga, dan masih banyak lagi.